

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Potensi wisata didefinisikan sebagai berbagai sumber daya yang ada di sebuah wilayah tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan rekreasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain (Bambang, 2017:151). Kota Malang terletak di Jawa Timur, Indonesia. Kota Malang memiliki cuaca yang nyaman dan sejuk dibandingkan kota lain karena berada di dataran tinggi. Kota Malang juga memiliki banyak tempat menarik, mulai dari tempat bersejarah seperti candi dan museum, tempat religius, hingga tempat hiburan yang menarik bagi wisatawan domestik dan asing. Konsep dasar dan metode yang sama dengan perencanaan pada umumnya digunakan dalam perencanaan pariwisata, tetapi disesuaikan dengan karakteristik sistem kepariwisataan yang unik. Perencanaan dilakukan untuk mengetahui apa saja tujuan yang ingin dicapai dan untuk mengatur apa saja yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan perjalanan, banyak hal yang harus dipertimbangkan, seperti kondisi alam, transportasi, dan ketersediaan informasi. Namun, kemajuan teknologi saat ini, salah satunya adalah penggunaan teknologi web, dapat membantu proses perencanaan tentang aspek ketersediaan informasi yang berkaitan dengan perjalanan. Aplikasi sistem informasi pariwisata Kota Malang dirancang menggunakan web. Teknologi web sangat memengaruhi perencanaan perjalanan wisata, misalnya situs web Malang-Guidance.com. Beberapa profil tempat wisata

Malang ditunjukkan di situs web ini. Semua informasi tentang atraksi wisata di Malang dan sekitarnya dapat ditemukan di situs web ini. Wisatawan yang ingin mengunjungi Malang dapat merencanakan, memilih, dan memutuskan tempat mana saja yang dapat mereka kunjungi saat berada di kota yang dikenal sebagai Kota Wisata dengan mengakses internet melalui komputer atau ponsel mereka. Dengan adanya internet, perencanaan perjalanan wisata menjadi lebih mudah dan praktis. Namun dari beberapa web portal pariwisata hanya menampilkan daftar pariwisata tanpa adanya sebuah rekomendasi destinasi wisata. Hal tersebut menjadi kekurangan dan membuat wisatawan kerap bingung mengenai informasi lengkap sebuah destinasi yang mempunyai daya tarik yang tinggi sehingga wisatawan luar daerah juga tidak faham mana tempat wisata yang mempunyai reputasi yang bisa menawarkan pengalaman wisata yang memuaskan. Sering kali banyaknya wisatawan kerap bingung akan menjadwalkan tujuan pariwisata dan bingung mencari tahu tentang informasi pariwisata yang akurat. Dengan demikian dari permasalahan di atas, saya mengangkat judul **“Sistem Informasi Kepariwisata Guna Rekomendasi Destinasi Wisata”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara membuat aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat memberi rekomendasi wisatawan Kota Malang dalam memilih destinasi wisata ?

### **1.3 Tujuan**

Membangun sistem informasi kepariwisataan Malang yang dilengkapi dengan Sistem Penunjang Keputusan dengan menggunakan SAW untuk menentukan destinasi wisata sesuai pilihan pengguna.

### **1.4 Manfaat**

- a. Merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang memungkinkan informasi, rekomendasi tempat wisata, dan layanan interaksi untuk wisatawan dan masyarakat.
- b. Sistem rekomendasi yang digunakan menerapkan metode SAW
- c. Sistem Informasi kepariwisataan yang akan dibuat hanya mencakup tentang wisata alam, wisata belanja dan wisata keluarga.

### **1.5 Batasan Masalah**

Diharapkan melalui sistem informasi berbasis web ini dapat :

- a. Memberikan informasi kepada wisatawan tentang wisata yang ada di Kota Malang.
- b. Memberikan pengetahuan dan evaluasi tentang destinasi wisata Kota Malang kepada penduduk lokal dan wisatawan yang datang.
- c. Merekomendasikan destinasi wisata sesuai dengan kriteria pengguna atau calon wisatawan.



- d. Power Designer
- e. Visual Studio Code
- f. Browser (Google Chrome)

### **1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi**

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data untuk penelitian dari buku, artikel, dan jurnal.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang didapat dari pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian kepada para wisatawan lokal.

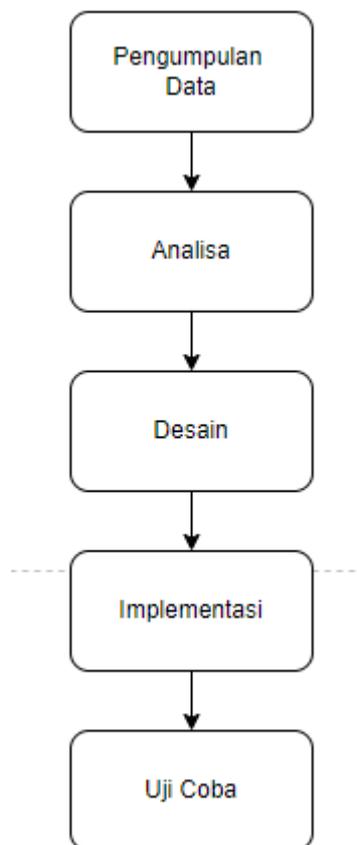
- c. Kuisioner

Kuisioner dibuat sebagai penilaian, yang nantinya diisi oleh responden. Kemudian dilakukan analisa data sesuai dengan tujuan penelitian.

### **1.6.4. Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, maka penulis menggunakan analisa data sebab akibat untuk mengetahui permasalahan yang ada serta dampaknya dan menentukan solusi untuk menyelesaikan masalah.

### 1.6.5. Prosedur Penelitian



### 1.7 Sistematika Penulisan

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, keuntungan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan dibahas dalam bab ini.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

BAB ini membahas teori-teori yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian dan teori yang terkait.

### **BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang penjelasan analisa dan perancangan sistem informasi yang menjadi langkah awal dari pengembangan ini.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Terkait bab ini menjelaskan tentang pembahasan berupa Spesifikasi Sistem, Implementasi Database, Implementasi Sistem, dan Tahap Uji Coba Sistem yang sudah dibuat.

### **BAB V: PENUTUP**

Dan yang paling akhir, yaitu tahap penutupan berisi tentang kesimpulan dan saran. Dimana apa yang dihasilkan dari penerapan aplikasi dapat dituliskan di kesimpulan dan kekurangan dari sebuah aplikasi dapat dimasukkan di bagian saran.